

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan studi kasus yang telah dilaksanakan pada anak A dengan penyakit demam Thypoid yang dirawat di RSUD Panembahan Senopati Bantul dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengkajian diperoleh data anak A demam sejak senin sore 6 hari yang lalu, panas anak naik turun, tubuh teraba panas, keadaan umum cukup, pemeriksaan lab Igm Salmonella hasil positif 6, Suhu : 38,8 °C, Nadi : 125 x/mnt, RR : 24 x/mnt, SPO₂: 99 %, anak sempat mengalami penurunan berat badan dari 9,1 menjadi 8,7 kg, IMT 18,2 berart badan kurang, anak hanya minum asi sedikit waktu menyusui tidak lama, makanan yang disediakan rumah sakit tidak dihabiskan, mual(-), muntah(-), bab cair (-) pasien tampak lemah, nafsu makan menurun, mukosa bibir tampak pucat kering.
2. Diagnosa yang muncul dalam asuhan keperawatan pada anak An A dengan demam Thypoid didapatkan diagnosa yaitu Hipertermia berhubungan dengan proses penyakit dan defisit nutrisi berhubungan dengan ketidakmampuan mencerna makanan.
3. Intervensi keperawatan yang disusun sesuai dengan masalah kesehatan An A yang ditemukan yaitu hipertermia menggunakan intrevensi perawatan manajemen hipertermia dengan tujuan suhu tubuh membaik 36,2°C- 37,2 °C, kulit kemerahan dapat menurun kemerahan area

wajah dapat memudar sesuai warna kulit putih kecoklatan, sedangkan untuk diagnosa defisit nutrisi disusun intervensi perawatan manajemen nutrisi dengan tujuan keinginan makan atau nafsu makan meningkat, asupan makanan meningkat (makan ½ porsi diet yang diberikan).

4. Implementasi keperawatan dilaksanakan selama 3 hari pada tanggal 15 Maret 2021-17 Maret 2021 yang bertempat di RSUD Panembahan Senopati Bantul ruang Anggrek, tindakan yang dilakukan sebagian besar dapat dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang telah disusun sehingga tujuan dapat tercapai.
5. Evaluasi keperawatan menggunakan metode SAOP dengan hasil evaluasi tindakan yang diberikan selama 3 hari pada diagnosa keperawatan hipertermia berhubungan dengan proses penyakit dan defisit nutrisi berhubungan dengan ketidakmampuan mencerna makanan dapat teratasi, hal ini dikarenakan semua tindakan dilaksanakan sesuai intervensi yang telah disusun.
6. Pendokumentasian yang dilakukan selama asuhan keperawatan sesuai dengan keadaan dan keluhan pasien selama di rawat dalam format perencanaan keperawatan yang terdiri dari diagnosa keperawatan, intervensi, implementasi dan evaluasi, pendokumentasian dilakukan dalam bentuk catatan SOAP yang berorientasi pada perkembangan kesehatan pasien, sistem pendokumentasian pasien masih menggunakan metode manual atau tulis tangan sehingga menghambat dalam melakukan tindakan keperawatan.

7. Faktor pendukung faktor penghambat Faktor pendukung sifat kooperatif yang ditunjukkan pasien dan keluarga, serta terjalinya kerja sama yang baik antara penulis, dosen pembimbing dan pembimbing lapangan di rumah sakit RSUD Panembahan Senopati Bantul, sedangkan untuk faktor penghambat mengenai ketersediaan pasien anak yang dirawat di rumah sakit sesuai dengan kasus yang diambil yaitu demam Thypoid, pendokumentasi masih menggunakan manual buku catatan sehingga menghambat melakukan tindakan.

B. Saran

1. Bagi keluarga dengan anak demam thypoid

Saran penulis bagi keluarga setelah dilakukan asuhan keperawatan pada anak dengan thypoid keluarga dapat melakukan pencegahan untuk tidak terulang kembali penyakit dengan cara menjaga kebersihan *hygiene*, menjaga pola makan, merubah pola hidup menjadi hidup bersih dan sehat serta dapat tanggap dalam melaksanakan penanganan pada penderita demam thypoid..

2. Bagi perawat di RSUD Panembahan Senopati Bantul

Saran penulis bagi perawat RSUD Panembahan Senopati Bantul untuk dapat lebih mengedukasi pasien dan keluarga mengenai penyakit yang diderita, agar penyakit tidak terulang kembali.

3. Bagi Institusi pendidikan jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Saran penulis bagi jurusan Keperawatan poltekkes kemenkes Yogyakarta dapat memberikan informasi pengetahuan dan sebagai tambahan referensi bagi mahasiswa mengenai asuhan keperawatan anak dengan demam typhoid.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Saran penulis bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian mengenai asuhan keperawatan anak dengan demam thypoid, saat melakukan pengkajian hendaknya dilakukan dengan lebih mendalam agar semua masalah kesehatan pasien dapat terkaji.